

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *SIZE*, DAN
CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP
EFFECTIVE TAX RATE (ETR)
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Listing* Di Bursa Efek
Indonesia 2012-2016**

Miza Ariani¹⁾, Mhd. Hasymi²⁾
miza.ariani118@gmail.com¹⁾, mhdhasymi@yahoo.com²⁾

Perbanas Institute Jakarta

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, size, and capital intensity ratio on the effective tax rate of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2016. The effective tax rate is one way for companies to avoid taxes by comparing the tax burden with total net income. The sample in this study was all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2016 with 49 companies after selecting the company. The analysis technique used is panel data regression with the help of application eviews 10. The selection of the regression model used is the Chow Test and Hausman Test with a level of significance of 5%. The results of this study indicate that the results used are panel data regression with the Random Effect Model. The results of the panel data regression show that profitability, leverage and capital intensity ratio affect the effective tax rate.

Keywords : *profitability (ROA), liquidity (CR), leverage (DER), size, capital intensity ratio, effective tax rate.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, size, dan capital intensity ratio terhadap effective tax rate perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Effective tax rate adalah salah satu cara perusahaan untuk menghindari pajak dengan cara membandingkan beban pajak dengan total pendapatan bersih. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan 49 perusahaan setelah melakukan penyeleksian perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan aplikasi eviews 10. Pemilihan model regresi yang digunakan adalah Uji Chow dan Uji Hausman dengan level of significance 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang digunakan adalah regresi data panel dengan Random Effect Model. Hasil dari regresi data panel tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan capital intensity ratio berpengaruh terhadap effective tax rate.

Kata kunci : *profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), size, capital intensity ratio, effective tax rate.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung (Resmi, 2014:1). Iuran rakyat tersebut dapat memiliki implikasi bagi masyarakat dan sosial dalam membentuk membantu mendanai penyediaan barang publik dalam masyarakat, termasuk hal-hal seperti pendidikan, sarana umum, kesehatan masyarakat, transportasi umum.

Dari sisi wajib pajak berupaya untuk menekan kewajiban tersebut lebih rendah dan cenderung perusahaan yang agresif terhadap pajak ditandai dengan transparansi yang lebih rendah dalam memenuhi kewajiban pajak. Hal ini dibuktikan dengan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam tahun 2016 penerimaan negara dari sektor pajak turun lebih kurang 7,5 triliun Rupiah dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2016.

TINJAUAN PSTAKA

Untuk menilai sejauh mana agresifitas wajib pajak berupaya menekan kewajiban perpajakan, peneliti mengutarakan dalam bentuk penelitian. Agresifitas pajak dalam penelitian ini diukur dengan *effective tax rate* (ETR) yaitu penerapan keefektifan suatu perusahaan mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan pendapatan bersih. Semakin rendah persentase ETR, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola keefektifan pajaknya. ETR mempunyai manfaat bagi perusahaan diantaranya, untuk mengetahui persentase pajak yang akan dibayarkan dan perusahaan cenderung untuk memperkecil pajak yang akan dibayar ke kas negara.

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasista dan Setiawan, 2016:2123). Semakin besar laba yang dihasilkan, maka semakin besar pajak yang dibayarkan, hal ini akan menambah biaya perusahaan. Biaya perusahaan yang besar akan mengurangi profit yang dihasilkan. Hal ini menjadi motivasi bagi perusahaan untuk melakukan *tax planning* untuk mengurangi besarnya pajak yang dibayarkan, agar *profit* yang dihasilkan semakin besar. Peneliti dalam penelitian ini, mengukur rasio *profitabilitas* menggunakan *Return On Asset* atau ROA. *Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi hasil ROA yang dicapai oleh perusahaan menunjukkan baiknya pengelolaan aset yang ada. Untuk menghitung ROA dapat dengan perbandingan penghasilan setelah pajak dengan total aset.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total asset}}$$

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Putri, 2014). Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang cukup tinggi menunjukkan perusahaan berada pada kondisi likuit. Salah satu alat yang digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas

perusahaan yaitu *Current Rasio*. *Current Rasio* menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah asset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu dekat atau tidak lebih dari satu tahun, pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca (Hanafi dan Halim, 2012:202). *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Leverage merupakan ratio yang menunjukkan seberapa besar asset perusahaan yang berasal dari modal eksternal (Adisamartha dan Noviari, 2015:983). *Leverage* (struktur utang) adalah rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya (Darmawan dan Sukartha 2014:147). *Leverage* dapat diketahui dengan membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas. Tinggi jumlah pinjaman untuk memenuhi operasional perusahaan, akan menambah beban tetap perusahaan berupa bunga dan cicilan pokok pinjaman tersebut. Untuk menjaga keseimbangan dan kelangsungan usaha pimpinan perusahaan perlu menggunakan sebagian dana internal (dari pemegang saham) dalam melakukan investasi. Dalam penelitian ini ratio *leverage* menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) yang berarti, salah satu ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekira perusahaan dilikuidasi, dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{equity}} \times 100\%$$

Size atau ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara salah satunya dengan besar kecilnya asset yang dimiliki (Ardyansah, Zulaikha, 2014:3). Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan atas perusahaan besar, menengah dan kecil. Pada sisi lain ukuran perusahaan dapat dikelompokkan dari total asset, jumlah penjualan, penjualan rata-rata. Semakin besar total asset, jumlah penjualan, penjualan rata-rata semakin besar pula perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memberikan manfaat berupa antara lain: (1) Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan dalam memperoleh dana dari investor atau perbankan. (2) Memiliki tingkat tawar menawar tinggi dalam pelaksanaan tender atau transaksi bisnis. (3) Dipandang memiliki sistim prosedur yang rinci dan terencana. diukur dengan total aktiva. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam dan modal kerja, semakin banyak penjualan maka semakin tinggi piutang dagang dan semakin besar penguasaan pangsa pasar dan dikenal masyarakat. Pada umumnya perusahaan terdiri dari perusahaan besar, perusahaan sedang, dan perusahaan kecil. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan dalam perusahaan menengah, dan yang memiliki total aset jauh dibawah perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil (Darmadi, 2013). *Size* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{ total asset}$$

Menurut Adisamartha dan Noviani (2015:979) *Capital intensity ratio* atau intensitas aset tetap adalah rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset. Intensitas kepemilikan aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap. *Capital intensity ratio* adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan) (Ambarukmi dan Diana, 2017). *Capital intensity ratio* dapat dihitung dengan:

$$\text{Capital intensity ratio} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : 1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *effective tax rate*; 2. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap *effective tax rate*; 3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*; 4. Apakah *size* berpengaruh terhadap *effective tax rate*; 5. Apakah *capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*; 6. Apakah *profitabilitas, likuiditas, leverage, size, dan capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*;

Sesuai permasalahan yang diutarakan di atas, tujuan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, yaitu: 1) Mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. 2) Mengetahui pengaruh *likuiditas* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. 3) Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. 4) Mengetahui pengaruh *size* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. 5) Mengetahui pengaruh *capital intensity ratio* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. 6) Mengetahui pengaruh *profitabilitas, likuiditas, leverage, size, dan capital intensity ratio* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

Hipotesis penelitian yang dikemukakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah adalah: a) H1: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. b) H2: *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*.c) H3: *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. d) H4: *Size* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. e) H5: *Capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. f) H6: *Profitabilitas, likuiditas, leverage, size, dan Capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu berkaitan dengan *effective tax rate (ETR)*, antara lain: 1). Penelitian oleh Ardyansah dan Zulaika (2014) menunjukkan probabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *effective tax rate (ETR)*, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate (ETR)*, sedangkan *size* (ukuran perusahaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap *effective tax rate (ETR)* dengan arah negative. 2. Penelitian

dilakukan oleh Khusniyah Tri Ambarukmi dan Nur Diana (2015) menunjukkan *profitabilitas*, *leverage*, *size capital intensity ratio* dan *activity ratio* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR). 3 Penelitian yang dilakukan oleh Putu Meita Prasista dan Ery Setiawan (2016) menyebutkan profitabilitas dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresifitas pajak perusahaan. 4. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Putu Fajar Adisamartha dan Naniek Noviani (2015) menyebutkan likuiditas perusahaan berpengaruh positif pada tingkat agresifitas wajib pajak badan, *leverage* tidak berpengaruh pada tingkat agresifitas wajib pajak badan, intensitas persediaan perusahaan berpengaruh positif pada tingkat agresifitas wajib pajak badan, intensitas aset tetap perusahaan tidak berpengaruh pada tingkat agresifitas wajib pajak badan. 5. Penelitian yang dilakukan Gede Hendy Darmawan dan Made Sukartha (2014), menunjukkan hasil penelitian *corporate governance* dan *ROA* serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2016:213). Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:64). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage*, *size* dan *capital intensity ratio*. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:64). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah *effective tax rate*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2016. Sampel penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:126). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sekitar 127 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan populasi tersebut, kemudian dilakukan penyeleksian perusahaan untuk dijadikan sampel, setelah melakukan penyeleksian diperoleh sampel menjadi 49 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder merupakan pengambilan data tidak secara langsung dari perusahaan yang akan diteliti. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan untuk periode 2012 sampai dengan 2016. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan *www.idx.co.id*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis panel data dan sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan program *Eviews 10*. Menurut Winarno (2015:9.14) dalam pembahasan teknik estimasi model regresi data panel ada tiga teknik yang dapat digunakan yaitu:

Common Effet Model

Model *Common Effect* merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*. *Common Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

Fixed Effect Model

Pendekatan *Fixed Effect Model* merupakan suatu model yang menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama (Winarno, 2015:9.14). Model *Fixed Effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \sum_{i=2}^n \alpha_i D_i + \varepsilon_{it}$$

Random Effect Model (REM)

Menurut Winarno (2015:9.17) *Random Effect Model* digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Model *Random Effect Model* secara umum dituliskan sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

Pemilihan teknik regresi data panel yang harus dilakukan adalah uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut dilakukan uji *Chow* dan uji *Hausman*.

Uji Chow

Tabel 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.659651	(48,191)	0.0090
Cross-section Chi-square	85.407473	48	0.0007

Sumber: data diolah oleh peneliti (2018)

Uji *chow* yang digunakan untuk menguji model regresi yang akan dipilih antara *common effect* dan *fixed effect model*. Pemilihan antara dua metode ini didasarkan

pada nilai *probability cross section* F yang dihasilkan. Jika nilai *probability cross section* F yang dihasilkan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya yang dipakai adalah *common effect model*. Apabila *probability cross section* F dihasilkan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya yang dipakai adalah *fixed effect model*. Pada penelitian ini uji *Chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *random effect model*. Nilai *probability cross section* F pada pengujian *Chow* menunjukkan 0,0090. Nilai ini menunjukkan *cross section* F $< 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu memakai *fixed effect model*. Pada tabel 1 dapat dilihat *probability cross section* F yang dihasilkan pada Uji *Chow*.

Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui model regresi yang sebaiknya digunakan pada penelitian antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Pemilihan antara dua metode ini didasarkan pada nilai *probability Chi-square* yang dihasilkan. Jika nilai *probability Chi-square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya metode yang dipakai adalah *random effect model*. Jika nilai *probability Chi-square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya metode yang dipakai adalah *fixed effect model*. Pada penelitian ini nilai *probability Chi-square* yang dihasilkan sebesar 0,2898. Hasil yang diperoleh menunjukkan *probability Chi-square* $\geq 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan yang dipakai adalah *random effect model*. Jadi uji *hausman* menghasilkan *random effect model*. Berikut dapat dilihat uji *hausman* pada table 2

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.172862	5	0.2898

Sumber: data diolah oleh peneliti (2018)

Pada dua pengujian diatas yaitu uji *Chow* dan uji *Hausman* menunjukkan hasil yang berbeda. Pada uji *Chow* model yang dipakai adalah *fixed effect model* berdasarkan hasil output *eviews* sedangkan uji *hausman* model yang dipakai adalah *random effect model*. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan model yang dihasilkan dari kedua pengujian tersebut. Uji *chow* membandingkan antara *common effect model* dengan *fixed effect model*, dan yang memenuhi asumsi *fixed effect model* yang berarti menang adalah *fixed effect model*. Pada uji *hausman* membandingkan antara *fixed effect model* dan *random effect model*, dan yang memenuhi asumsi adalah *random effect model*. Pada penelitian ini digunakan *random effect model*, karena berdasarkan kedua uji diatas yang dominan adalah *random effect model*.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia yang dipengaruhi oleh variabel *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage*, *size* dan *capital intensity ratio* menggunakan

analisis regresi dengan metode *random effect model*. Data yang diolah adalah menggunakan *views* 10.

Tabel 3. Hasil Regresi dengan *Random Effect Model*

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/17/18 Time: 16:07
 Sample: 2012 2016
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 49
 Total panel (balanced) observations: 245
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.123130	0.756045	2.808204	0.0054
ROA	-0.402930	0.058882	-6.843059	0.0000
CR	11.30466	16.14164	0.700341	0.4844
DER	0.270664	0.130508	2.073926	0.0392
SIZE	1.623803	6.423478	0.252792	0.8006
CIR	-0.069659	0.145395	-0.479100	0.6323

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.192950	0.1209
Idiosyncratic random		0.520312	0.8791

Weighted Statistics			
R-squared	0.226147	Mean dependent var	1.722277
Adjusted R-squared	0.209957	S.D. dependent var	0.586815
S.E. of regression	0.521587	Sum squared resid	65.02060
F-statistic	13.96881	Durbin-Watson stat	1.655270
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.293747	Mean dependent var	2.237368
Sum squared resid	73.39023	Durbin-Watson stat	1.466498

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2018)

Tabel 4. Model Regresi Data Panel

Estimation Command:

LS(CX=R) ETR C ROA CR DER SIZE CIR

Estimation Equation:

ETR = C(1) + C(2)*ROA + C(3)*CR + C(4)*DER + C(5)*SIZE + C(6)*CIR + [CX=R]

Substituted Coefficients:

ETR = 2.12312962806 - 0.402929682707*ROA + 11.3046591184*CR + 0.270663746211*DER + 1.62380329839*SIZE - 0.0696587560507*CIR + [CX=R]

Variabel Profitabilitas

Uji signifikan yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari *p-value t-stat*. Berdasarkan hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha=5\%$) variabel *profitabilitas* memiliki *p-value t-stat* 0,0000. Karena nilai tersebut $< 0,05$ maka variabel ini terdapat pada daerah ditolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* merupakan variabel yang mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Likuiditas

Untuk variabel bebas likuiditas hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha=5\%$) variabel *likuiditas* memiliki *p-value t-stat* 0,4844. Karena nilai yang diperoleh $\geq 0,05$ maka variabel ini diterima oleh H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *likuiditas* merupakan variabel yang tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Apabila likuiditas suatu perusahaan meningkat berarti kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan lancar. Lancarnya arus kas mengakibatkan pada *profit* dan *profit* perusahaan akan membayar pajak lebih besar.

Variabel Leverage

Berdasarkan hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha=5\%$) variabel *leverage* memiliki *p-value t-stat* 0,0392. Karena nilai tersebut $< 0,05$ maka variabel ini terdapat pada daerah ditolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* merupakan variabel yang mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Apabila perusahaan meminjam dana yang tinggi, maka perusahaan akan mendapatkan bunga pinjaman dari kreditur. Tingginya bunga tersebut akan mengakibatkan laba menjadi turun, dan pajak yang dibayarkan akan menjadi kecil.

Variabel Size

Berdasarkan hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha=5\%$) variabel *Size* memiliki *p-value t-stat* 0,8006. Karena nilai tersebut $\geq 0,05$ maka variabel ini diterima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *size* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi pajak yang akan dibayarkan. Besarnya suatu perusahaan akan mengalami profit pada periode itu. Perusahaan besar juga memiliki asset yang besar untuk meningkatkan labanya.

Variabel Capital Intensity Ratio

Berdasarkan hasil regresi didapatkan bahwa dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha=5\%$) variabel *capital intensity ratio* memiliki *p-value t-stat* 0,6323. Karena nilai tersebut $\geq 0,05$ maka variabel ini diterima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *capital intensity ratio* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

PENUTUP

Simpulan

Setelah melakukan pengujian dan menganalisis mengenai pengaruh *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage*, *size*, dan *capital intensity ratio* terhadap *effective tax rate* yang ada di perusahaan manufaktur. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Profitabilitas* mempunyai pengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
4. *Size* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
5. *Capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
6. Secara simultan variabel *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage*, *size* dan *capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate* perusahaan manufaktur yang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut;

- a) Menambahkan variabel independen lainnya yang diduga mempengaruhi *effective tax rate*.
- b) Menambah sampel penelitian sehingga penelitian dapat digeneralisasikan.
- c) Menambahkan periode sampel penelitian, sehingga dapat mempengaruhi variabel dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarmatha, I. B. P. F., Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresifitas Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana*. Vol 13.3
- Amalia, J., (2015). *Pengaruh Analisis Size, Leverage, dan ROA terhadap Effective Tax Rate*. Skripsi. Jakarta: ABFI Institute Perbanas.
- Ambarukmi, K. T., Nur, D., (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR).ISSN: 2302-7061. Vol. 06 No. 17
- Ardyansah, Danis, Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisar Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). Vol. 3, No. 2, Hal. 1-9. ISSN. 2337 – 3806.

- Darmawan, I., dan Sukartha, I. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, ROA, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 9 (1): 143-161.
- Darmadi, I.N.H., (2013). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fajrin, P. H., (2016). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5 Nomor 6, Juni 2016
- Hanafi, M. dan Halim, A., (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Hery, (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Kamil, A., (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi*, Vol 2 No 1 Februari 2012.
- Kristanto, A.K., (2015). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, dan Reformasi Perpajakan Terhadap Effective Tax Rate di Perusahaan Industri dan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2011*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Kuriah, H.L., Asyik, N.F., (2016). Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate social responsibility terhadap agresifitas pajak. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*. Volume 5 No 3 Maret 2016.
- Kurniasih, T., Sari, M.M.R., (2013). Pengaruh *Return On Asset, Leverage, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 18, No. 1, Februari 2013.
- Machmudin, I. (2013). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Program S1 Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prasista, P.M., Setiawan, E., (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresifitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 17.3

- Puspita, D., Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 19 No 1 Juni 2017.
- Putri, A.N., (2014). Pengaruh Size, Profitability, dan Liquidity Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Bank Devisa Periode 2010-2014. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 14, No.1
- Rodriguez, E. F., Arias, A. M., (2013). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. *The Chinese Economy*. 45 (6).
- Resmi, S., (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Socio, A D & Nigro, V. (2012). Does Corporate Taxation Affect Cross-Country Firm *Leverage*?. Working Papers. Banca D'Italia Eurosystem. No. 889. November 2012.
- Surono, Shella K. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Cash Effective Tax Rate Sebagai Alat Ukur Dalam Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Suyanto, K. D., (2012). Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresifitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2 Mei 2012, hlm. 167–177
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, W.W., (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Wijayanti, Y.C., Merkusiwati, N.K.L.A., (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 21.1 Juli 2017.